

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian internal persediaan bahan baku dan barang dalam proses terhadap efisiensi produksi PT Rapala VMC Kota Batam. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel persediaan bahan baku dengan efisiensi produksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t_{hitung} sebesar 0,721 lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 2,002. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa persediaan bahan baku berpengaruh signifikan terhadap efisiensi produksi pada PT Rapala VMC Kota Batam tahun 2012-2016 ditolak.
2. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel persediaan barang dalam proses dengan efisiensi produksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t_{hitung} sebesar -1,408 lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 2,002. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa persediaan barang dalam proses berpengaruh signifikan terhadap efisiensi produksi pada PT Rapala VMC Kota Batam tahun 2012-2016 ditolak.

3. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui dengan menggunakan uji simultan (uji F) bahwa secara bersama – sama variabel persediaan bahan baku dan persediaan barang dalam proses tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi produksi. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F_{hitung} sebesar 0,992 lebih kecil dari nilai F_{tabel} yaitu 3,150. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa persediaan bahan baku dan persediaan barang dalam proses secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap efisiensi produksi pada PT Rapala VMC Kota Batam tahun 2012-2016 ditolak.
4. Untuk nilai determinasi atau *R square* diperoleh nilai sebesar 0,034 yang artinya pengendalian internal persediaan bahan baku dan persediaan barang dalam proses terhadap efisiensi produksi sebesar 3,4% sedangkan 96,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan yang berdasarkan hasil analisis dari kesimpulan di atas, maka disarankan agar:

1. Perbaikan dan peningkatan pengendalian internal persediaan bahan baku dan persediaan barang dalam proses dapat meningkatkan efisiensi produksi. Dengan pelaksanaan pengendalian internal yang baik dalam persediaan dapat menekan

input dan memaksimalkan output yang berdampak positif pada peningkatan keuntungan pada perusahaan.

2. Besarnya pengaruh variabel independen (persediaan bahan baku dan persediaan barang dalam proses) terhadap variabel dependen (efisiensi produksi) sebesar 3,4 persen dan sisanya 96,6 persen dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi peneliti yang akan datang untuk menambahkan Variabel – variabel lain yang mempengaruhi efisiensi produksi dalam penelitiannya.
3. Efisiensi produksi yang diteliti dalam penelitian ini juga dibatasi hanya pada pencapaian target atau hasil produksi. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti efisiensi produksi dari segi biaya, waktu, ataupun tempat.